

## I. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran usahatani kelapa sawit di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Lahan yang digunakan petani sampel milik sendiri, rata-rata luas lahan yang dimiliki petani sampel sebesar 4 hektar. Untuk bibit kelapa sawit petani memperoleh dari bantuan pemerintah dan sebagian bantuan dari PT yang berada di Kecamatan Nalo Tantan. Sedangkan untuk pengadaan sarana produksi alat pertanian seperti egrek, dodos, parang, gerobak dorong dan hand sprayer memperoleh dari toko pertanian. Jarak tanam pada budidaya tanaman kelapa sawit adalah 8 x 9 m dengan pola tanam segitiga sama sisi dan pola berbaris lurus. Frekuensi pemupukan dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun. Pupuk yang digunakan petani berupa pupuk NPK Phonska, SP-36 dan Kompos. Frekuensi penggunaan herbisida dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun. Menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga. Pemasaran hasil produksi dengan sistem petani menjual hasil produksi ke pengepul (Toke) yang ada di desa Nalo Tantan. Untuk harga Buah kelapa sawit ditetapkan pada harga yang di berikan pengumpul sebesar Rp. 1.200 per kg dan pembayaran dilakukan secara cash. Biaya pengangkutan untuk buah kelapa sawit sebesar Rp. 50-100 per kg per angkut.
2. Biaya rata-rata produksi usahatani kelapa sawit di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin adalah sebesar Rp. 492.536/Ha/Bln yang terdiri dari rata-rata biaya tetap sebesar

16.538/Ha/Bln, dan rata-rata biaya tidak tetap sebesar Rp. 475.998/Ha/Bln. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Muaro Jambi adalah sebesar Rp. 1.979.408/Ha/Bln.

## 6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil produksi kelapa sawit yang masih dibawah rata-rata produksi ideal maka diharapkan pemerintah mengaktifkan kembali para penyuluh untuk efisiensi dan mengefektifkan budidaya kelapa sawit di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin.
2. Diharapkan peran penyuluh dalam membentuk kelompok tani dan mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) supaya petani mendapatkan pendapatan yang lebih jika dibandingkan dengan menjual hasil produksinya ke toke yang ada di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin.

